

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



ANALISIS PENERAPAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI PADA PT ACE SOLUSINDO

Disusun oleh:

Ketua Tim

Henryanto Wijaya S.E., M.M. Ak., C.A (10107006/0315068204)

Nama Mahasiswa:

Eric (125210011)

Michael (125210015)

**PPROGRAM STUDI SARJANA AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
TAHUN 2024**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode I Tahun 2024

1. Judul : Analisis Penerapan Pajak Pertambahan Nilai Pada PT Ace Solusindo
2. Nama Mitra PKM : PT Akuratdata Cendekiatama Ekspertia Solusindo
3. Ketua Tim PKM
- a. Nama dan gelar : Henryanto Wijaya S.E., M.M. Ak., C.A
 - b. NIDN/NIK : 10107006/0315068204
 - c. Jabatan/gol. : Lektor
 - d. Program studi : S1 Akuntansi
 - e. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 - f. Bidang keahlian : Akuntansi Keuangan
 - g. Alamat kantor : Jl. Letjen S. Parman No. 1, Jakarta Barat 11440
 - h. Nomor HP/Telepon : 0811167738
4. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) : Mahasiswa 2 orang
- a. Nama mahasiswa dan NIM : Eric / 125210011
 - b. Nama mahasiswa dan NIM : Michael / 125210015
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
- a. Wilayah mitra : Taman Kota Blok B3 No. 14, Kembangan Utara
 - b. Kabupaten/kota : Jakarta Barat
 - c. Provinsi : DKI Jakarta
6. a. Luaran Wajib : Jurnal Pengabdian Masyarakat
- b. Luaran Tambahan : HKI Modul Ajar
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : Periode I (Januari-Juni)
8. Biaya yang disetujui LPPM : Rp.9.000.000

Jakarta, 5 Agustus 2024

Menyetujui,
Ketua LPPM



Ir. Jap Tji Beng, M.M.SI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE
NIK : 10381047

Ketua

Henryanto Wijaya S.E., M.M. Ak., C.A
10107006/0315068204

DAFTAR ISI

Halaman Sampul

Halaman Pengesahan

A. Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat

Ringkasan

Prakata

Daftar Isi

Daftar Tabel*

Daftar Gambar*

Daftar Lampiran*

BAB 1 PENDAHULUAN.....

1.1 Analisis Situasi.....

1.2 Permasalahan Mitra.....

1.3 Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait (jika PKM merupakan kelanjutan/
implementasi hasil penelitian).....

1.4 Uraian keterkaitan topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk
Penelitian dan PKM Untar).....

BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....

2.1 Solusi Permasalahan.....

2.2 Luaran Kegiatan PKM.....

BAB III METODE PELAKSANAAN.....

3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....

3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....

3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....

BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI.....

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA.....

Lampiran

1. Materi yang disampaikan pada saat kegiatan PKM (misalnya ppt, artikel, makalah, modul atau materi dalam bentuk lainnya);
2. Foto-foto kegiatan dan Video (jika ada berupa link video)
3. Luaran wajib
4. Luaran tambahan
5. Poster

RINGKASAN

Penulisan paper berikut ini bertujuan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan PKM yang telah dilakukan sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan analisis penerapan Pajak Pertambahan Nilai yang dilakukan oleh perusahaan PT ACE Solusindo dalam kegiatan operasionalnya yang dilakukan secara deskriptif agar memiliki pemahaman mengenai keberadaan satu variabel maupun lebih dengan tidak membandingkan variabel itu sendiri serta mencari hubungan dengan variabel lainnya. Kewajiban perpajakan merupakan kewajiban untuk seluruh rakyat Indonesia dan badan usaha yang melakukan usahanya di Indonesia, melakukan perpajakan secara efektif, efisien dan tidak merugikan kedua belah pihak merupakan cita-cita dari penelitian ini. Kami menemukan bahwa PT Ace Solusindo telah melakukan pencatatan PPN dengan efektif dan efisien untuk kegiatan operasional bisnisnya dengan pencatatan Akuntansi Perpajakan yang tepat. Melalui hal tersebut, kami menyampaikan bahwa analisis penerapan Pajak Pertambahan Nilai oleh PT ACE Solusindo sudah efektif dan efisien. Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian pada perusahaan lain dengan segala manfaatnya.

Kata Kunci: Pajak Pertambahan Nilai, Akuntansi Perpajakan, Operasional Bisnis

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Salah satu sumber pendapatan negara adalah pajak. Menurut Pasal 23 ayat 2 UUD 1945, segala pajak digunakan untuk kepentingan negara berdasarkan undang-undang. Undang-undang Pajak mengatur kewajiban para wajib pajak dan fiskus. Pajak adalah kontribusi wajib dari individu atau badan kepada negara yang bersifat memaksa sesuai undang-undang, tanpa imbalan langsung, dan digunakan untuk kemakmuran rakyat (UU No. 16 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 1).

Fungsi pajak terbagi menjadi dua, yaitu fungsi Anggaran dan fungsi Mengatur. Fungsi Anggaran menjadikan pajak sebagai sumber dana untuk pengeluaran pemerintah, sedangkan fungsi Mengatur menjadikan pajak alat kebijakan sosial dan ekonomi pemerintah (Mardiasmo, 2016:4). Kebijakan pajak bisa berubah setiap pergantian pemerintahan atau setiap tahun untuk meningkatkan pendapatan pajak. Pajak dibagi menjadi pajak pusat dan pajak daerah berdasarkan pengelolaannya.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dikenakan pada setiap pertambahan nilai barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Dasar hukum PPN di Indonesia adalah UU No. 42 Tahun 2009. PPN adalah pajak tidak langsung yang disetor oleh pedagang, bukan konsumen akhir. Pedagang atau produsen bertanggung jawab atas perhitungan, pencatatan, dan pelaporan PPN, sehingga muncul istilah Pengusaha Kena Pajak (PKP) yang menghitung PPN Keluaran dan Pajak Masukan.

Menurut Supramono (2009:125), PPN dikenakan atas konsumsi barang kena pajak (BKP) dan jasa kena pajak (JKP) di dalam negeri. PPN disetor oleh pedagang, bukan konsumen akhir. Pengusaha kena pajak harus membuat faktur pajak saat melakukan transaksi yang dikenai PPN (Agustinus, 2011:15). Waluyo (2011:99) menyatakan Pajak Masukan adalah PPN yang dibayar oleh PKP atas perolehan BKP atau JKP, sedangkan Pajak Keluaran adalah PPN yang dipungut oleh PKP atas penyerahan BKP atau JKP, termasuk ekspor.

PT ACE Solusindo adalah perusahaan jasa yang wajib membayar PPN. Sebagai perusahaan jasa, PT ACE Solusindo harus menghitung, mencatat, menyetor, dan melaporkan PPN sesuai ketentuan yang berlaku.

1.2 Permasalahan Mitra

Setelah mengunjungi mitra, ditemukan bahwa PT ACE Solusindo telah membayar PPN lebih dari yang seharusnya. Pada awalnya, pemeriksaan dokumen dan pelaporan pajak tampak seperti rutinitas biasa. Namun, penyelidikan lebih mendalam mengungkapkan ketidakkonsistenan dalam pencatatan keuangan perusahaan. Ditemukan bahwa beberapa klien PT ACE Solusindo secara tidak sengaja dikenakan PPN atas layanan jasa akuntansi yang mereka terima. Kesalahan ini terjadi akibat kesalahan dalam menentukan klasifikasi usaha klien dan kurangnya pemahaman dalam menerapkan ketentuan perpajakan yang berlaku. Beberapa transaksi yang seharusnya tidak dikenakan PPN telah diproses secara keliru.

Akibatnya, PT ACE Solusindo membayar PPN lebih dari yang seharusnya selama beberapa periode, yang menyebabkan beban finansial tambahan yang tidak perlu. Selain itu, proses klaim pengembalian dana yang telah dibayarkan secara berlebihan kepada otoritas pajak memerlukan waktu yang cukup lama.

BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, solusi yang ditawarkan oleh tim PKM meliputi audit menyeluruh terhadap catatan keuangan perusahaan untuk mengidentifikasi kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan PPN. Tim keuangan perlu diperkuat dengan pengetahuan yang mendalam tentang aturan perpajakan, khususnya dalam menentukan klasifikasi usaha klien dan penerapan PPN yang tepat. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan kontrol internal yang ketat untuk memastikan setiap transaksi dipelajari secara cermat sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pengenaan PPN.

Perusahaan harus memperbaiki kesalahan yang telah terjadi dengan mengajukan klaim pengembalian dana yang dibayarkan secara berlebihan kepada otoritas pajak. Proses ini mungkin memerlukan waktu dan usaha yang signifikan, tetapi penting untuk memulihkan keuangan perusahaan dan menjaga kepatuhan perpajakan serta menghindari beban finansial.

Untuk melengkapi upaya penyelesaian masalah pembayaran PPN yang berlebihan oleh PT ACE Solusindo, perusahaan dapat mempertimbangkan kerja sama dengan konsultan pajak yang kompeten. Dengan bekerja sama dengan ahli perpajakan yang memahami aturan perpajakan, perusahaan dapat memperoleh panduan dan saran yang tepat dalam mengelola dan mengoptimalkan kewajiban pajak. Dengan memiliki konsultan pajak, mitra dapat mengurangi risiko pembayaran PPN yang berlebihan dan menghindari masalah serupa di masa depan.

2.2 Luaran Kegiatan

No	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau	sudah submit /publish
2	Prosiding dalam Temu ilmiah	sudah submit /publish
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal Internasional	publish
2	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	terdaftar/publish
3	Teknologi Tepat Guna (TTG)	publish
4	Model/ purwarupa/karya desain atau	publish
5	Buku ber ISBN	publish

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

3.1 Tahapan/langkah-langkah solusi bidang

Dalam melaksanakan kegiatan PKM, beberapa tahapan dilakukan, yaitu:

1. Kunjungan pertama: Bertemu dengan petinggi PT. ACE Solusindo untuk melakukan observasi.
2. Kunjungan kedua: Melaksanakan Focus Group Discussion untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi oleh mitra.
3. Kunjungan ketiga: Melakukan sosialisasi dan pelatihan mengenai dampak hasil banding sengketa pajak pertambahan nilai terhadap laporan keuangan perusahaan, cara mengantisipasinya, serta strategi untuk menghadapi sidang banding.
4. Kunjungan keempat: Melakukan evaluasi dan memberikan feedback terhadap kegiatan PKM yang telah dilaksanakan.

3.2 Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM

Mitra dalam kegiatan PKM kami adalah Kantor Jasa Akuntan PT Akuratdata Cendekiatama Ekspertia Solusindo. Pelatihan akan dilaksanakan secara langsung di kantor PT. ACE Solusindo. Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM ini meliputi:

1. Menghadiri Focus Group Discussion yang akan diselenggarakan bersama tim PKM untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi.
2. Memberikan persetujuan terhadap pelaksanaan kegiatan PKM.
3. Menyediakan tempat untuk pelaksanaan kegiatan PKM.
4. Menghadiri sesi sosialisasi dan pelatihan yang diberikan oleh tim PKM.
5. Mengisi formulir evaluasi dan feedback yang akan diberikan di akhir kegiatan PKM agar tim PKM dapat terus meningkatkan kinerjanya.

3.3 Uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim (termasuk mahasiswa).

Anggota kegiatan PKM ini terdiri dari dosen bersertifikasi dengan spesialisasi di bidang akuntansi keuangan serta dua mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah menyediakan solusi dari pakar, terutama dalam bidang perpajakan, sehingga diharapkan dapat memberikan solusi yang paling sesuai dengan kebutuhan dan persoalan mitra. Berikut ini adalah tim pengusul dalam kegiatan PKM:

1. Henryanto Wijaya, S.E., M.M., Ak., C.A.

Dosen tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara dengan spesialisasi di bidang akuntansi keuangan.

Tugas dalam kegiatan PKM ini:

- Merancang dan menyusun kegiatan PKM
- Membantu mitra mengidentifikasi masalah yang dihadapi
- Menyediakan solusi yang sesuai dengan kebutuhan serta persoalan mitra
- Memberikan pelatihan mengenai job order costing kepada mitra

2. Eric

Mahasiswa semester 6 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Tugas dalam kegiatan PKM ini:

- Melakukan observasi
- Menyusun laporan bersama tim

3. Michael

Mahasiswa semester 6 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Tugas dalam kegiatan PKM ini:

- Melakukan observasi
- Menyusun laporan bersama tim

BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan PKM ini, didapatkan bahwa mitra terdapat kelebihan membayar Pajak Pertambahan Nilai. Dimana kelebihan pembayaran ini disebabkan karena kesalahan melakukan klasifikasi usaha klien dan kurangnya pemahaman mengenai ketentuan perpajakan yang seharusnya diterapkan. Hal ini menyebabkan mitra tidak sengaja dikenakan PPN atas jasa akuntansi yang mereka terima. Selain itu juga ditemukan bahwa pencatatan laporan keuangan perusahaan tidak konsisten. Maka dari itu, tim PKM kami melakukan sosialisasi dan pelatihan mengenai dampak hasil banding sengketa Pajak Pertambahan Nilai terhadap laporan keuangan perusahaan, cara mengantisipasinya, serta strategi untuk menghadapi sidang banding.

Sebelum diadakan sosialisasi PKM ini, pihak PT ACE Solusindo masih belum memiliki pengetahuan dan wawasan yang cukup mengenai ketentuan perpajakan yang berlaku serta bekal dalam menghadapi sidang banding terkait sengketa Pajak Pertambahan Nilai terutama atas masalah yang sekarang sedang mitra hadapi yaitu proses pengajuan pengembalian Pajak Pertambahan Nilai, dimana mitra akan menghadapi proses yang cukup panjang dari pemeriksaan sampai nanti pengajuan pengembalian disetujui oleh fiskus. Namun setelah mendapat pemaparan dari tim PKM, pihak PT ACE Solusindo telah mendapatkan gambaran dan juga ilmu untuk mempersiapkan diri mereka dalam menjalani pemeriksaan pengajuan restitusi atas kelebihan bayar PPN.

Selain itu, melalui pemaparan ini mereka juga menjadi lebih mengerti dalam melakukan klasifikasi usaha klien serta ketentuan perpajakan yang seharusnya digunakan. Sehingga kedepannya, mereka dapat menghindari kelebihan dalam membayar Pajak Pertambahan Nilai terjadi kembali. Dengan demikian, maka PT ACE Solusindo dapat melakukan pencatatan dan pelaporan laporan keuangan dengan lebih baik lagi, konsisten, dan terhindar dari sengketa perpajakan yang memakan proses yang cukup lama. Keuangan mereka pun akan lebih baik karena tidak adanya kelebihan bayar yang menjadi biaya tambahan yang seharusnya tidak dikeluarkan oleh perusahaan mereka.

Melalui kegiatan PKM ini, luaran wajib yang dihasilkan berupa publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN dan juga Hak Kekayaan Intelektual (HKI) berupa poster.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Pemahaman mengenai ketentuan perpajakan yang seharusnya diberlakukan merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan oleh PT ACE Solusindo dalam menjalankan kegiatan usahanya. Hal ini akan berdampak pada banyak faktor dalam perusahaan. Sehingga melalui pemaparan yang diberikan, diharapkan bahwa PT ACE Solusindo dapat lebih mengerti dan menerapkan ketentuan perpajakan yang benar. Pemahaman dan penerapan ketentuan perpajakan yang benar akan membuat PT ACE Solusindo terhindar dari kesalahan dalam klasifikasi usaha klien yang menyebabkan kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai. Selain itu, diharapkan agar perusahaan juga dapat mengikuti ketentuan perpajakan yang terus berubah sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penerapan ketentuan perpajakan. Daripada itu, atas kelebihan bayar yang telah terjadi, diharapkan perusahaan dapat menjadi lebih siap dan mengerti dalam menjalani proses pengajuan pengembalian Pajak Pertambahan Nilai sebagaimana telah dipaparkan dalam materi PKM ini sehingga pengajuan pengembalian dapat dikabulkan seluruhnya.

5.2 SARAN

Saran untuk pelaksanaan PKM selanjutnya adalah sebaiknya dilakukan pemahaman lebih mendalam mengenai transaksi, pengenaan pajak, serta bukti pembayaran pajak yang telah terjadi sehingga didapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai sengketa perpajakan yang dialami. Serta untuk terus dapat mengikuti perkembangan dan perubahan yang terjadi pada ketentuan perpajakan di Indonesia, sehingga materi dan solusi yang diberikan dapat sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

ACESolusindo. (2024). *Tentang Kami*. <https://acesolusindo.com/tentang-kami/>

Suharsono, Agus (2021). Analisis Sengketa Pajak Pertambahan Nilai Atas Non Funded Income Pada Pengusaha Jasa Perbankan (Studi Kasus Putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung Nomor 628/B/PK/PJK/2019)

Sihombing, Sotarduga. (2021). *PERPAJAKAN Teori dan Aplikasi*.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 42 TAHUN 2009

Santoso, Fadhlurrahmah (2018). ANALISIS PERHITUNGAN, PENYETORAN DAN PELAPORAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) PADA PT. EMIGAS SEJAHTERA

Zulfiani, Ayu (2021). ANALISIS PENERAPAN TAX PLANNING PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) TERHUTANG PADA CV ARYA

LAMPIRAN

Lampiran 1

Materi yang disampaikan ke Mitra

Lampiran 2

Foto-foto dan Video (link video)

Lampiran 3.

Luaran wajib (dapat lebih dari satu)

Lampiran 4.

Luaran tambahan (dapat lebih dari satu)

Lampiran 5

Poster